

THE ROLE OF SAYID OSMAN SYAHABUDDIN BIN ABDURRAHMAN AS ADVISER IN SIAK EMPIRE (1766-1810)

Tika Novita Sari*, Isjoni, Tugiman*****

**Email: saritikanovita@yahoo.com, isjoni@yahoo.com, tugiman_unri@yahoo.co.id
CP.082384680942**

**History Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education-University of Riau**

***ABSTRACT:** Historiography of Siak not only discuss about the process of growing and developing, it also has been recorded the ebftide incidents faces by Siak Empire and about characters who have a lot of role in the course of Siak Empire. By writing about character who have a lot of roe in the course of Siak Empire. By writing about character that has been fighting, people will know deeper and respect to the effort of the fighters in maintaining Siak Empire. Adviser of Sultanis one of the characters that has important role in helping sultan to run the government. In history of Siak empire, Sayid Osman Syahabuddin bin Abdurrahman is one of one the adviser that have took a part in developing Siak Empire. The purposes of this study are: (1) To reveals the history lives of Sayid Osman Syahabuddin as character who took a part in Siak Empire, (2). To discovers the role of Sayid Osman Syahabuddin as sultan adviser in Siak Empire, (3) To finds out the other roles of Sayid Osman Syahabuddin including as sultan adviser. This study used the historical method or historic. The data were collected through library studies and interviews. This study started from the submission of title of proposal until the last revision of this study was done by the writer. The result of this study showed that Sayid Osman Syahabuddin had important role in raising and developing Siak Empire. As someone who has wide knowledge, Sayid Osman Syahabuddin gave many advices to Sultan in developing Siak Empire. Moreover, Sayid Osman Syahabuddin was a skilled commander of war and he also was a clergy who took a part in deepening and consolidating belief of people in Siak Empire about Islam Religion.*

Keywords: Role, Adviser, and Siak Empire.

PERANAN SAYID OSMAN SYAHABUDDIN BIN ABDURRAHMAN DI KERAJAAN SIAK (1766-1810)

Tika Novita Sari*, Isjoni, Tugiman*****

**Email:saritakanovita@yahoo.com, isjoni@yahoo.com, tugiman_unri@yahoo.co.id
CP.082384680942**

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Riau**

ABSTRAK: Penulisan sejarah mengenai Kerajaan Siak tidak hanya membahas mengenai proses tumbuh dan berkembangnya saja, sejarah juga telah mencatat mengenai peristiwa pasang surut yang dialami Kerajaan Siak, serta mengenai tokoh-tokoh yang telah banyak berperan dalam perjalanan Kerajaan Siak. Dengan penulisan mengenai tokoh yang telah berjuang, diharapkan masyarakat jadi dapat mengetahui dan menghormati bagai mana usaha yang telah ditempuh oleh para pejuang dalam perjalanan Kerajaan Siak. Penasihat sultan adalah salah satu tokoh yang sangat berperan dalam membantu sultan untuk menjalankan pemerintahannya. Dalam Sejarah Kerajaan Siak Sayid Osman Syahabuddin bin Abdurrahman merupakan salah satu tokoh penahit yang telah banyak berperan dalam pengembangan Kerajaan Siak. Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk mengungkapkan riwayat Sayid Osman Syahabuddin bin Abdurrahman sebagai tokoh yang berperan di Kerajaan Siak (2) Untuk mengungkapkan peranan Sayid Osman Syahabuddin bin Abdurrahman sebagai penasihat sultan di Kerajaan Siak (3) Untuk mengetahui peranan Sayid Osman Syahabuddin bin Abdurrahman selain sebagai penasihat sultan di Kerajaan Siak. Penelitian ini dilakukan dengan metode sejarah atau historis. Data yang dikumpulkan dari studi pustaka dan wawancara. Waktu penelitian dimulai sejak pengajuan judul proposal sampai dengan selesainya revisi terakhir skripsi penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sayid Osman Syahabuddin memiliki peranan penting dalam mengangkat mengembangkan Kerajaan Siak. Sebagai seorang yang memiliki wawasan luas Sayid Osman Syahabuddin banyak memberikan nasihat kepada sultan dalam upaya mengembangkn Kerajaan Siak. Selain itu Sayid Osman Syahabuddin merupakan Panglima Perang yang handal dan juga merupakan Ulama yang turut memperdalam dan memperkuat keyakinan masyarakat Kerajaan siak terhadap agama Islam

Kata Kunci : *Peranan, Penasihat, Kerajaan Siak*

PENDAHULUAN

Penasihat sultan adalah orang yang dipercayai sultan untuk memberikan nasihat atau saran kepada sultan. Dalam menjalankan sistem pemerintahan dan mencapai tanggung jawab, sultan sebagai penguasa tertinggi adanya penasihat di dalam kesultanan adalah hal yang sangat diperlukan, sebab tanpa adanya seorang penasihat akan sulit untuk melakukan tukar pikiran dan pemberian ide atau masukan yang bisa sangat membantu dalam menjalankan pemerintahan yang pastinya sering mengalami keadaan diperlukannya pemikiran yang matang dalam pengambilan keputusan dan memilih langkah yang baik dalam menjalankan pemerintahan yang pastinya akan mempengaruhi kehidupan masyarakat banyak di bawah kesultanan tersebut.

Penghargaan terhadap aparatokoh yang telah berjuang dalam perjalanan Kerajaan Siak dapat dilihat dari pengabdian nama para tokoh tersebut sebagai nama jalan, mesjid, jembatan, dan bangunan-bangunan lainnya. Hal tersebut dimaksudkan agar nama-nama mereka dapat terus dikenal oleh masyarakat sebagai tokoh yang telah berjasa bagi Kerajaan Siak. Namun, perlu diingat kembali bahwa disamping itu semua, penulisan sejarah mengenai tokoh yang telah berjuang adalah hal yang tidak kalah penting, karna pada umumnya pengetahuan masyarakat mengenai sejarah lebih dalam berasal dari buku-buku atau semacam karya tulis sejarah. Dengan adanya penulisan sejarah mengenai perjuangan para tokoh yang telah berjuang diharapkan masyarakat jadi dapat mengetahui dan menghormati bagaimana usaha yang telah ditempuh oleh para pejuang dalam perjalanan Kerajaan Siak, agar semua jeri hpayah dan perjuangan mereka pada masa lampau dapat terus dikenang dan tidak hilang begitu saja.

Di sini penulis akan membahas mengenai seorang tokoh penasihat sultan di sebuah kesultanan terbesar yang pernah berdiri di Provinsi Riau, yang hingga kini masih dikenal namanya dengan Kerajaan Siak, yang banyak meninggalkan bukti sejarah yang salah satunya adalah Istana Asserayah Hasyimiah, yang hingga kini masih berdiri kokoh di pinggir sungai Siak, yang terletak di Kota Siak itu sendiri. Melalui penelitian ini penulis ingin mengungkapkan peranan beliau dalam membantu mengangkat dan mengembangkan Kerajaan Siak pada zamannya, sebab pada saat itu Kerajaan Siak banyak mengalami masa-masa yang sulit. Penulis ingin memperjelas penelitian yang diamati. Penelitian ini diutamakan pada individu Sayid Osman Syahabuddin bin Abdurrahman dalam upaya beliau membantu mengokohkan dan mengembangkan Kerajaan Siak dan usaha-usaha yang beliau lakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode historis atau sejarah. Metode sejarah adalah mengumpulkan bahan bercorak sejarah, kemudian dinilai secara kritis sehingga dapat menghasilkan suatu bentuk tulisan yang ilmiah. Hal ini sejalan dengan tujuan metode sejarah yaitu membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, menilai dan mengevaluasi serta menjelaskan mensintesis bukti-bukti untuk menetapkan fakta dan mencapai kesimpulan yang dapat dipertahankan. Dalam hal ini metode sejarah memiliki empat tahapan yaitu: heuristik,

verifikasi, interpretasi dan historiografi. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan tiga tahapan metode sejarah. Tiga tahapan metode sejarah tersebut adalah yaitu heuristik, interpretasi dan historiografi.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan ialah wawancara dan studi pustaka. Untuk memperjelas tentang kegiatan yang dilakukan penulis dalam metodologi penelitian, maka penulis akan menetapkan antara lain: sasaran, tempat dan waktu penelitian yang akan diuraikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Riwayat Sayid Osman Syahabuddin bin Abdurrahman

Sayid Osman Syahabuddin bin Abdurrahman merupakan salah satu dari empat orang penyiar agama Islam dari Negeri Arab (Yaman Tarim) yang turun ke wilayah Asia Tenggara, mereka adalah Syed Abdullah Al Qudsi, Syed Usman bin Syahabuddin, Sayid Muhammad bin Akhmad Alldrus, Sayid Husen Al Qadri. (Muhammad Toha,2012:23)

Keberadaan Sayid Osman Syahabuddin di Kerajaan Siak tidak langsung diterima begitu saja, namun dengan melewati berbagai ujian yang diberikan kepadanya berupa, ketangkasan berperang, kemampuan dibidang agama, nilai adab dan adat dan sebagainya. Kebolehan Sayid Osman Syahabuddin diberbagai bidang tersebut menarik perhatian Raja Alam.Maka dengan syarat seraga mata orang Sayid Osman Syahabuddin dinikahkan dengan anak Raja Alam yang bernama Tengku Embung Badariah. (Nizami Jamil,2010:100)

Sayid Osman di Kerajaan Siak memberikan pengaruh terhadap pengembangan Kerajaan Siak, baik di dalam pemerintahan Kerajaan Siak hingga pengembangan ajaran agama Islam terhadap masyarakat di wilayah Kerajaan tersebut. Dalam perjuangannya, Sayid Osman Syahabuddin syahid dalam peperangan di Batubara dan diberi gelar Marhum Barat.Jenazah Sayid Osman Syahabuddin dibawa pulang ke negeri Siak dan dimakamkan bersebelahan dengan makam istri dan mertuanya di Pekanbaru.

B. Peranan Sayid Osman bin Abdurrahman

1. Sayid Osman sebagai penasihat Sultan di Kerajaan Siak

Sayid Osman Syahabuddin banyak memberikan pendapat yang sangat membantu mertuanya tersebut dalam menjalankan pemerintahan Kerajaan Siak.Langkah pertama yang diambilnya adalah memadukan semua kekuatan yang ada di Siak, terutama di kalangan pembesar kerajaan. Untuk mencapai hal tersebut Sayid Osman Syahabuddin menyarankan kepada mertuanya sebagai Sultan di Kerajaan Siak untuk menjaga hubungan dengan para pengikut Raja sebelumnya yakni Sultan Ismail, serta tidak melakukan perubahan kedudukan atau mengambil alih jabatan mereka di pemerintahan Kerajaan Siak.(Tenas Effendy,1993:7)

Pada masa pemerintahan Sultan Muhammad Ali, keberadaan Sayid Osman Syhabuddin bin Abdurrahman juga turut memberi pengaruh terhadap upaya meningkatkan perekonomian Kerajaan Siak. Yang mana hubungan dagang dengan negeri-negeri tetangga seperti Kampar, Gunung Sahilan, Payakumbuh, dan Kota Baru semakin lancar. Ditambah lagi dengan membuka jalur darat, sehingga hubungan dagang dapat lebih cepat dengan negeri-negeri tetangga dengan mempergunakan pedati kerbau sedangkan jalur air dengan menggunakan perahu dan rakit penyebarangan.

Peningkatan perniagaan Kerajaan Siak di Bukit Senapelan tentunya sangat berdampak positif terhadap perekonomian Kerajaan Siak. Untuk menampung arus dagang yang berkembang pesat pada saat itu, sultan mendirikan sebuah Pekan yang baru pada akhir tahun 1762, dikenal dengan nama Bandar Pekan. Akhirnya Bandar Pekan tersebut lebih terkenal dengan sebutan Pekanbaru sampai saat ini. (Muchtari Lutfi, 1999:249)

Kepada puteranya Sayid Ali yang telah diangkat menjadi Sultan, Sayid Osman terus membimbing dan mengajarkan putera sulungnya tersebut berbagai kebijakan dalam memerintah dan mengembangkan Kerajaan Siak. Adapun langkah-langkah yang ditempuh Sultan Syarif Ali pada masa jabatannya hampir sama dengan langkah-langkah yang ditempuh oleh Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah yang mana langkah-langkah tersebut merupakan sumbangan fikiran dari Sayid Osman Syhabuddin bin Abdurrahman. Yaitu Sultan Syarif Ali memindahkan pusat Kerajaan Siak dari Mempura seberang Sungai Siak dan kemudian pusat pemerintahan Kerajaan Siak berganti nama menjadi Siak Sri Indrapura, Siak merupakan nama kerajaan lama setelah Kerajaan Gasip, Sri adalah sinar yang indah, Indra adalah kayangan sedangkan Pura adalah kota. Pusat pemerintahan ini dipilih di atas tanah pasir bulan yang terletak di sebuah Tanjung yang menjorok dari anak sungai Kelakap dan anak sungai Melengo sampai batas Buntan di muka sungai Tonggak.

2. Sayid Osman Syhabuddin sebagai Ulama

Sebelum kedatangan Sayid Osman Syhabuddin di Kerajaan Siak, wilayah tersebut memang sudah memeluk agama Islam. Namun pengaruh dari kebudayaan pra Islam, yang mereka warisi masih melekat dan masih mewarnai kehidupan masyarakatnya. Upacara-upacara adat dan tradisi sebagian penduduk, masih bercampur aduk antara kepercayaan pra Islam dengan ajaran Islam yang sebenarnya. Hal inilah yang mendorong niat Sayid Osman untuk berupaya meluruskan akidah Islam terhadap rakyat Kerajaan Siak.

Keberadaan Sayid Osman Syhabuddin dalam pemerintahan Kerajaan Siak tidak melepaskan tujuan utamanya dari tanah Arab hingga ke Kerajaan Siak, untuk mengembangkan ajaran Islam. Ketika pusat pemerintahan Kerajaan Siak berada di Senapelan, atas permintaan mertuanya Raja Alam, Sayid Osman Syhabuddin merancang pembangunan masjid di wilayah tersebut. Ia sering menjadi Imam pada Shalat Jum'at ketika itu. Setelah wafat Sultan Alamuddin Syah dimakamkan di sekitar masjid tersebut. Kedudukan Sultan Alamuddin Syah pun digantikan oleh anaknya Muhammad Ali.

3. Sayid Osman Syahabuddin sebagai Panglima Perang

Di samping Sayid Osman Syahabuddin sebagai orang yang banyak memberikan nasihat kepada sultan baik dalam bidang ekonomi, pertahanan pemerintahan hingga kedudukannya sebagai Ulama, tidak dapat dielakkan bahwa Sayid Osman Syahabuddin adalah seorang panglima perang yang handal. Sayid Osman Syahabuddin telah banyak memimpin jalannya peperangan sebagai panglima perang. Dalam perluasan wilayah jajahan Kerajaan Siak juga tidak lepas dari campur tangan Sayid Osman Syahabuddin sebagai orang yang ahli dalam strategi hingga terjun langsung dalam berjalannya peperangan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Keberadaan Sayid Osman Syahabuddin tentunya juga berimplikasi terhadap jalannya pemerintahan di Kerajaan Siak, dengan kedudukan Sayid Osman Osman Syahabuddin sebagai orang yang dipercayai sebab memiliki ilmu pengetahuan, keagamaan serta keahliannya dalam berperang menjadikan Sayid Osman Syahabuddin banyak memberikan sumbangan gagasan dan fikiran demi pengembangan Kerajaan Siak. Terlepas dari itu Sayid Osman Syahabuddin juga turut turun langsung kelapangan sebagai panglima perang di Kerajaan Siak

B. REKOMENDASI

- a. Dalam mempelajari sejarah Perjuangan Bangsa, tidak bersifat nasional saja, tetapi juga mempelajari sejarah lokal yang terkandung didalamnya, karena dengan mempelajari seluruh perjuangan bangsa, kita akan mengetahui sejarah bangsa sendiri secara lebih mendalam.
- b. Diharapkan nilai-nilai perjuangan Sayid Osman Syahabuddin baik sikap, dan tindakannya dapat dijadikan suritauladan yang baik bagi kita semua.
- c. Kepada generasi penerus supaya tetap memiliki jiwa dan semangat pejuang pendahulu (pahlawan-pahlawan) dengan mempelajarinya.
- d. Kepada tokoh-tokoh yang mengetahui peristiwa sejarah, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung, agar bisa member informasi berupafakta yang sangat akurat dan otentik bagi penulisan sejarah untuk memperkaya Sejarah Bangsa.
- e. Untuk Mahasiswa agar dapat meneruskan penelitian ini untuk penulisan sejarah serta mendalami konsep, dengan demikian sejarah akan mampu menjadi pedoman hidup pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Muchtar Luthfi, dkk. 1999. *Sejarah Riau*. Pekanbaru

Muhammad Toha. 2012. *Warisan Sejarah Kesultanan Siak Sri Indapura*. KITLV

Nizami Jamil, dkk. 2010. *Sejarah Kerajaan Siak*. Siak: Lembaga Warisan Budaya Melayu Riau